

LAPORAN STUDIO AKHIR ARSITEKTUR
“Revitalisasi Masjid Lama Ampang Gadang sebagai Pondok Tahfidzul Qur'an
di Nagari VII Koto Talago, Kac. Guguk, Kab. Lima Puluh Kota”

TEMA :

PELESTARIAN

OLEH

Indah Suryani

1410015111054

DOSEN KOORDINATOR STUDIO

Dr. Al Busyra Fuadi, S.T., M.Sc.

DOSEN PEMBIMBING

Dr. Jonny Wongso, S.T., M.T.

Ariyati, ST., M.T



PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERANCANAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2018

KATA PENGANTAR



Segala puji bagi Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, Rabb pemilik segala kesempurnaan, keagungan, kemuliaan, yang menciptakan sekaligus menjadi penguasa tunggal semesta alam dengan segenap isinya. Berkat rahmat Allah, Laporan Studio Akhir Arsitektur dengan judul “Revitalisasi Masjid Tua Ampang Gadang sebagai Pondok Tahfidzul Quran” ini dapat diselesaikan dengan sebaik-baiknya. Salawat beserta salam tidak lupa pula kita sampaikan kepada nabi besar umat Islam, putra dari seorang ayah bernama Abdullah dan lahir dari seorang ibu bernama Siti Aminah, yakninya Nabi Muhammad SAW. Berkat jasa beliaulah kita bisa menikmati indahnya dunia ciptaan Allah SWT dan merasakan nikmatnya ilmu pengetahuan.

Penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu menyelesaikan penyusunan tugas akhir ini. Penulis mengucapkan terima kasih kepada Yth :

1. Kedua Orang Tua dan Keluarga yang selalu mendo’akan dan mendukung dalam segala hal agar penulis dapat dimudahkan dalam segala urusan.
2. Ibu Ika Mutia, S.T selaku Ketua Jurusan Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Bung Hatta
3. Bapak Dr. Al Busyra Fuadi selaku dosen koordinator matakuliah Seminar Arsitektur yang telah membimbing dan memberi masukan selama Studio Akhir Arsitektur.
4. Bapak Dr. Jonny Wongso S.T.M.T. selaku Dosen Pembimbing I yang telah membimbing dan memberikan masukan dalam pembuatan laporan Perancangan arsitektur ini.
5. Ibu Ariyati ST.MT. selaku dosen pembimbing II yang selalu memberikan motivasi dan mengarahkan penulis didalam penyelesaian laporan studio arsitektur.
6. Rekan-rekan seperjuangan odong – odong in the geng, Archtofia dan juga senior serta junior yang sudah banyak membantu hingga penulis dapat menyelesaikan laporan ini.

Penulis menyadari, walaupun penyelesaian penulisan laporan studio akhir arsitektur ini telah diusahakan semaksimal mungkin, namun tentu masih terdapat beberapa kekurangan, kekhilafan, dan kesalahan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan koreksi, kritik dan saran dari Bapak/Ibuk, agar penulisan ini menjadi lebih sempurna dan sesuai dengan arahan-arahan yang Bapak/Ibuk berikan dimasa yang akan datang.

Akhir kata penulis mengucapkan selamat membaca. Semoga dapat menambah pengetahuan Serta dapat berguna bagi setiap orang yang membacanya, terutama penulis sendiri. Aamiin.

Padang, 24 Juli 2018

INDAH SURYANI

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i	2.3.2 Jurnal 3.....	12
LEMBAR PENGESAHAN	ii		
SURAT PERNYATAAN.....	iii		
KATA PENGANTAR.....	iv		
DAFTAR ISI.....	v		
DAFTAR GAMBAR.....	vii		
DAFTAR TABEL	ix		
DAFTAR LAMPIRAN			
BAB I PENDAHULUAN			
1.1 Latar Belakang.....	1		
1.2 Rumusan Masalah.....	1		
1.3.1 Permasalahan Non-Arsitektural	1		
1.3.2 Permasalahan Arsitektural	1		
1.3 Tujuan dan Sasaran.....	2		
1.4 Ruang Lingkup Pembahasan.....	2		
1.5 Metode Penelitian.....	2		
BAB II TINJAUAN PUSTAKA			
2.1 Tinjauan Teori.....	3		
2.1.1 Pelestarian	3		
2.1.2 Revitalisasi	3		
2.1.3 Kontekstual.....	3		
2.1.4 Teori Hijab	4		
2.2 Pondok Pesantren.....	4		
2.2.1 Jenis Pesantren	5		
2.2.1 Elemen-Elemen Pesantren.....	5		
2.2.1 Tahfidz Qur'an	6		
2.3 Jurnal.....	9		
2.3.1 Jurnal 1	9		
2.3.2 Jurnal 2	11		
BAB III DATA DAN ANALISA			
3.1 Data Objek.....	14		
3.1.1 Deskripsi Kawasan	14		
3.1.2 Lokasi.....	14		
3.1.2 Eksisting.....	15		
3.2 Potensi Site	17		
3.3 Permasalahan Site.....	18		
3.4 Peraturan Mengenai Lokasi	18		
3.5 Data dan Analisa Tapak.....	18		
3.5.1 Tautan Lingkungan dan Batasan Site	18		
3.5.2 Pencahayaan	19		
3.5.3 Angin	20		
3.5.4 Sirkulasi	20		
3.5.5 Kebisingan	21		
3.5.6 Vegetasi	22		
3.5.7 View	22		
3.5.8 Drainase	23		
3.5.9 Curah Hujan	24		
3.5.10 Kontur	25		
3.5.11 Super Impouse	25		
3.5.12 Zoning Makro	26		
BAB IV DATA DAN ANALISA			
4.1 Analisa Fungsi.....	27		
4.1.1 Analisa Pelaku	27		
4.1.2 Aktivitas Pelaku	27		
4.1.3 Kebutuhan Ruang	28		

4.1.4 Lay Out Kebutuhan Ruang.....	30
4.1.5 Sifat dan Besaran Ruang	35
4.1.6 Organisasi Ruang	37
4.1.7 Zoning Mikro	39
4.2 Pezonigan Mikro Pada Tapak	41

BAB V DESKRISI DESAIN

4.1 Pendekatan Konsep Tapak.....	42
4.1.1 Konsep Pemilihan Lokasi dan Tapak.....	42
4.1.2 Konsep Olahan Tapak	42
4.2 Konsep Bangunan	46
4.2.1 Olahan Massa Bangunan.....	46
4.2.2 Pendekatan Konsep Bangunan	47
4.3 Sistem Bangunan	49
4.3.2 Sistem Utilitas Air Bersih dan Kotor.....	49
4.3.2 Sistem Pencegah Kebakaran	49
4.3.3 Sistem Penyaluran Sampah.....	50
4.3.4 Sistem Penangkal Petir.....	50
4.4 Ekspresi Arsitektur	50
4.4.1 Karakter.....	50
4.4.2 Material	50
4.4.3 Warna	51
4.4.4 Struktur	51
4.5 Site Plan	52

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan.....	53
6.2 Saran.....	53

DAFTAR GAMBAR KERJA

LEMBAR GAMBAR KERJA

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

	Halaman			
Gambar 3.1 Peta lokasi perancangan.....	14	Gambar 4.3 Aktivitas Kyai		28
Gambar 3.2 Existing kawasan Masjid Tua Ampang Gadang	16	Gambar 4.4 Aktivitas Pengajar		28
Gambar 3.3 Gambar kerja masjid Ampang Gadang	16	Gambar 4.5 Aktivitas Tata Usaha		28
Gambar 3.4 Menara, Atap dan Gerbang Masuk	16	Gambar 4.6 Aktivitas OB		28
Gambar 3.5 Serambi Masjid dan 2 buah pintu pemisah	16	Gambar 4.7 Aktivitas Juru Masak		28
Gambar 3.6 Lantai dan tiang utama dalam masjid	17	Gambar 4.8 Aktivitas Pengunjung		28
Gambar 3.7 Jendela, kolom masjid dan hiasan kaligrafi	17	Gambar 4.9 Buble diagram makro		37
Gambar 3.8 Ornamen menara	17	Gambar 4.10 Buble diagram mikro		37
Gambar 3.9 Tekstur dan ornament dari masjid	17	Gambar 4.11 Diagram konsep ruang dalam bangunan SMP		39
Gambar 3.10 Tautan Lingkungan	18	Gambar 4.12 Diagram konsep ruang dalam bangunan Gazebo		39
Gambar 3.11 Batasan Lokasi	19	Gambar 4.13 Diagram konsep ruang dalam bangunan Asrama.....		39
Gambar 3.12 Analisa Pencahayaan	19	Gambar 4.14 Diagram konsep ruang dalam bangunan R. Ustad		40
Gambar 3.13 Data dan Analisa Angin	20	Gambar 4.15 Diagram konsep rung dalam bangunan pengelola.....		40
Gambar 3.14 Analisa Sirkulasi	20	Gambar 4.16 Diagram konsep rung dalam bangunan masjid.....		41
Gambar 3.15 Kebisingan	21	Gambar 4.17 Diagram konsep rung dalam bangunan aula		41
Gambar 3.16 Analisa Kebisingan	21	Gambar 4.18 Pezoningan Mikro pada Tapak		41
Gambar 3.17 Data Vegetasi	22	Gambar 5.1 Area terpilih		42
Gambar 3.18 Analisa vegetasi	22	Gambar 5.2 Konsep tapak		42
Gambar 3.19 data view.....	22	Gambar 5.3 Konsep pencahayaan		42
Gambar 3.20 Analisa view	23	Gambar 5.4 Konsep Angin		43
Gambar 3.21 Data drainase	23	Gambar 5.5 Konsep sirkulasi parkir		43
Gambar 3.22 Analisa drainase	24	Gambar 5.6 Konsep parkir		43
Gambar 3.23 Analisa curah hujan	24	Gambar 5.7 Konsep land use		44
Gambar 3.24 data kontur.....	25	Gambar 5.8 Konsep open space		44
Gambar 3.25 Analisa Kontur	25	Gambar 5.9 Konsep kebisingan		45
Gambar 3.26 Super Impouse	25	Gambar 5.10 Konsep view		45
Gambar 3.27 Zoning Makro	26	Gambar 5.11 Konsep bangunan ditanah berkontur		45
Gambar 4.1 Aktivitas Santri Pria	27	Gambar 5.12 Konsep kontur		46
Gambar 4.2 Aktivitas Santri Wanita	27	Gambar 4.13 Volumetrik Bangunan		46

Gambar 5.14 Analisa konsep bentuk	46
Gambar 5.15 Konsep bentuk bangunan	47
Gambar 5.16 Konsep bangunan	47
Gambar 5.17 Konsep tipologi bangunan	47
Gambar 5.18 Konsep Penghawaan	48
Gambar 5.19 Konsep system pencahayaan	48
Gambar 5.20 Bentuk tampilan bangunan Pondok Tahfidzul Qur'an	49
Gambar 5.21 Sistem utilitas air bersih dan kontur	49
Gambar 5.22 Box hydrat dan hydrat halaman	49
Gambar 5.23 Sistem Penyaluran Sampah	50
Gambar 5.24 Sistem Penangkal Petir	50
Gambar 5.25 Karakter	50
Gambar 5.26 Pemilihan material bangunan	51

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Kebutuhan ruang	29
Tabel 4.2 Lay Out kegiatan pendidikan SMP	30
Tabel 4.3 Lay Out kegiatan asrama	31
Tabel 4.4 Lay Out kegiatan rumah kyai.....	31
Tabel 4.5 Lay Out kegiatan makan	32
Tabel 4.6 Lay Out kegiatan pengelola	33
Tabel 4.7 Lay Out kegiatan peribadatan	33
Tabel 4.8 Lay Out kegiatan klinik	33
Tabel 4.9 Lay Out kegiatan perpustakaan.....	33
Tabel 4.10Lay Out kegiatan waserba.....	34
Tabel 4.11Lay Out kegiatan Aula.....	34
Tabel 4.12Lay Out kegiatan elektrikal dan mekanikal	34
Tabel 4.13Besaran Ruang	36
Tabel 4.14Total luas kebutuhan ruang	37

BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Islam adalah agama mayoritas yang dipeluk oleh sekitar 98% penduduk Sumatera Barat. Terutama di Kabupaten 50 Kota, agama Islam dianut oleh 347,539 penduduk (data sensus penduduk 2010 – Badan Pusat Statistik Republik Indonesia). Ini selaras dengan adat istiadat yang dipegang oleh masyarakat suku Minang yaitu “Adat Bersandi Sara, Sara Bersandi Kitabullah” yakni dasar dari seluruh kegiatan adat budaya yang dilakukan dalam masyarakat Minangkabau adalah kitab suci Al-Qur'an (Musyair, Zainudin. Implementasi Pemerintah Nagari Berdasarkan Hak Asal Usul Adat Minangkabau, Ombak. Yogyakarta. 2008). Al-Quran merupakan kumpulan wahanu Allah SWT. yang diturunkan kepada nabi Muhammad SAW, dan salah satu cara untuk mendekatkan diri kepada Al-Quran yaitu dengan cara menghafalnya.

Menghafal Al-Quran merupakan ciri khas masyarakat muslim, terbukti dengan jumlah penghafal Al-Quran yang terus bertambah pada setiap tahunnya. Ini dapat dilihat dari jumlah penghafal Al-Quran di Indonesia yang mencapai 30 ribu orang (Republika.com 2010) dan pada tahun 2016 penghafal Al-Quran menjadi 40 ribu orang (yunishara.blogspot.com 2016). Namun ini masih termasuk rendah dibandingkan jumlah penduduk Indonesia yang beragama Islam yaitu 87,18% dari 237.641.326.

Hal inilah yang menjadi penyebab banyaknya pondok pesantren tahfidz tumbuh di kota-kota di Sumatera Barat. Namun, pada saat ini di Kab. Lima Puluh Kota belum ada pondok pesantren yang mengacu pada pendidikan tahfidz, dari 12 pondok pesantren yang ada di Kab. Lima Puluh Kota (Kemenag Kab. Lima Puluh Kota). Sehingga anak – anak yang ingin menghafal Al-Quran harus pergi ke Kota Payakumbuh yang telah memiliki sebuah perkampungan hafidz serta pondok pesantren tahfidz.

Selain itu, di daerah Kec. Guguk terdapat Mesjid Tuo/Surau Tuo Ampang Gadang yang merupakan Masjid tertua yang terletak di Payakumbuh Kab. 50 kota tepatnya di Nagari Ampang Gadang Kec.VII Koto Talago. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan Pusat Penelitian

Arkeologi Nasional tahun 1985, diperkirakan masjid dibangun pada abad ke-20. Dapat dilihat dari bentuk bangunannya yang memadukan 3 arsitektur yang berbeda yaitu arsitektur Minang, Eropa dan Persia. Ini merupakan salah satu kekayaan budaya masa lalu yang keadaannya sangat memprihatinkan. Masjid ini dahulu dijadikan tempat peribadatan dan penyebaran agama Islam pada masanya.

Untuk melestarikan dan menghidupkan kembali Masjid Tua Ampang Gadang, maka masjid ini akan dijadikan Pondok Pesantren yang berfokus pada Tahfidz, mengingat lokasi yang mendukung untuk dijadikan Pondok Tahfidzul Quran. Selain itu untuk memenuhi kebutuhan siswa akan pendidikan formal maka dimasjid ini akan dibuat Pondok Tahfidzul Quran yang memadukan dua kurikulum yakni 40 % kurikulum Depdiknas dan 60 % kurikulum Tahfidz untuk setingkat SMP dengan menggunakan pendekatan “Kontekstualisme”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang ada maka dapat dirumuskan:

1.2.1 Permasalahan Non Arsitektural

Permasalahan non arsitektural yang akan diteliti yaitu:

- a. Bagaimana menciptakan Pondok Tahfizul Qur'an yang layak dari segi kenyamanan dan ketenangan bagi para pelajar?
- b. Bagaimana menciptakan interaksi sosial yang baik di Pondok Tahfizul Qur'an?
- c.

1.2.2 Permasalahan Arsitektural

Permasalahan arsitektural yang diteliti yaitu:

- a. Bagaimana merancang Pondok Tahfizul Qur'an yang berfungsi sebagai ruang pendidikan dan hunian dapat memenuhi kebutuhan para pelajar?
- b. Bagaimana merancang Pondok Tahfizul Qur'an yang dapat berintegrasi dengan Masjid Lama Ampang Gadang tanpa menghilangkan sejarah dan keunikan dari bangunan yang ada?
- c. Bagaimana merancang wadah tahfidz sebagai ruang publik ?

1.3 Tujuan dan Sasaran

1.3.1 Tujuan

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk merevitalisasi bangunan Masjid Tua Ampang Gadang dengan menambah fungsi baru pada kawasan masjid, dengan mempertimbangkan kebutuhan masyarakat sehingga masjid dapat pergunakan lagi seperti sedia kala.

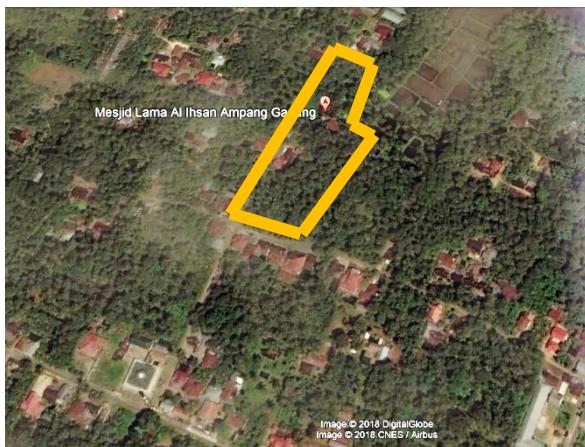
1.3.2 Sasaran

Sasaran yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu memperbaiki fungsi dan konstruksi masjid yang telah tak terawat dan menambah desain pada kawasan.

1.4 Ruang Lingkup Pembahasan

Ruang lingkup dalam sebuah penelitian akan sangat membantu keefektifan berjalannya sebuah penelitian. Ruang lingkup membantu membatas – batasi dan menggolongkan banyak hal.

1.4.1 Ruang Lingkup Spasial



Peta Masjid Tua Ampang Gadang



Masjid Tua Ampang Gadang

Penelitian yang dievaluasi pada laporan ini:

Lokasi: Jorong Ampang Gadang Nagari VII Koto Talago Kec. Guguk Kab. Lima Puluh Kota.

Luas : luas 1.5 hektar.

Konservasi Masjid Tua Ampang Gadang sebagai Pondok Tahfidzul Qur'an ini dilakukan karena Masjid tersebut telah terbengkalai serta mengalami pelapukan sehingga sebagian masjid telah mulai hancur. Selain itu, Konservasi ini untuk melestarikan bangunan cagar budaya serta membuat wadah pendidikan/sekolah yang berbasis Tahfidz quran dan pendidikan formal setingkat SMP.

1.4.2 Ruang Lingkup Substansial

Lingkup substansial kegiatan ini dilakukan dengan kegiatan studi literatur tentang Revitalisasi Masjid Tua Ampang Gadang sebagai Pondok Tahfidzul Qur'an dengan Pendekatan *Contextual* dan hijab, survey lapangan, analisa, serta produk akhir ialah gambar kerja dan maket serta poster.

Batasan masalah yang dingunakan yaitu:

- a. Pondok Tahfidzul Qur'an berfungsi sebagai ruang pendidikan Al-Qur'an terutama untuk menghafal Al-Quran dan terdapat tempat hunian bagi para pelajar yang jauh
- b. Berada dikawasan konservasi dan tidak menghilangkan sejarah dan keunikan dari bangunan yang ada.
- c. Menintegrasi dengan pendekatan *Contextual* dan konsep hijab

1.5 Metode Penelitian

Kajian Revitalisasi Masjid Tua Ampang Gadang sebagai Pondok Tahfidzul Quran dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Tahap pertama merupakan pengumpulan data yang dilakukan dngan metode deskriptif kualitatif yakni memaparkan pengamatan secara objectif terkait permasalahan dan fenomena yang diangkat, mengidentifikasi kondisi lingkungan atau tapak dan standar perancangan.

Tahap analisis meliputi analisa fungsi ruang, analisa tapak dan analisa bangunan. Yang terakhir yaitu tahap perancangan yang menggunakan tema pelestarian dengan pendekatan kontekstual dan hijab. Tahap perancangan ini terbagi atas dua yaitu tahap pra perancangan (rancangan konsep) dan pengembangan rancangan (hasil rancangan) ini berupa gambar kerja dan maket.

- a. Tahapan persiapan
 1. Mencari referensi-referensi yang berkaitan dengan Pelestarian bangunan Masjid Tua Ampang Gadang dan Pondok Tahfidzul Quran.
 2. Survey langsung ke lokasi yang telah ditentukan.
- b. Tahapan pengumpulan data & kompilasi data
Tahapan pengumpulan data dilakukan melalui survey ke lapangan, dengan teknik-teknik:
- c. Tahapan analisa data
Melakukan analisa dari data yang didapat, agar mendapatkan pemecahan masalah /problem solving.
- d. Tahapan Perancangan
Setelah melakukan analisa maka semua analisa akan dingabungkan sehingga akan ditemukan konsep yang kemudian dingunakan dalam merancang bangunan.

DAFTAR GAMBAR PERANCANGAN

Site Plan	1	Isometri Air Bersih dan Kotor Bangunan A
Blok Plan.....	2	Denah Bangunan Me
Tampak Site Depan	3	Tampak Bangunan ME.....
Tampak Site Belakang	4	Potongan A-A dan B-B Bangunan ME
Tampak Site Samping Kanan dan Kiri	5	Isometri Instalasi Listrik Bangunan ME.....
Denah Bangunan Masjid.....	6	Denah Bangunan R. Ustad/Ustadzah dan C
Tampak Depan dan Belakang Bangunan Masjid	7	Tampak Bangunan R. Ustad/Ustadzah
Tampak Samping Kanan dan Kiri Bangunan Masjid	8	Potongan A-A dan B-B Bangunan R. Usta
Potongan A-A Bangunan Masjid.....	9	Isometri Air Bersih dan Kotor Bangunan I
Isometri Air Bersih dan Kotor Bangunan Masjid	10	Isometri Instalasi Listrik Bangunan R. Ust
Isometri Instalasi Listrik Bangunan Masjid.....	11	Tampak Bangunan Gazebo Tahfidz
Denah Bangunan SMP Lt 1	12	Potongan A-A dan B-B Bangunan Gazebo
Denah Bangunan SMP Lt 2	13	Denah Bangunan Aula.....
Tampak Samping Kanan dan Kiri Bangunan SMP	14	Tampak Depan dan Samping Kanan Bang
Tampak Depan dan Belakang Bangunan SMP.....	15	Potongan A-A dan B-B Bangunan Aula
Potongan A-A Bangunan SMP	16	Isometri Air Bersih dan Kotor Bangunan A
Potongan B-B Bangunan SMP.....	17	Isometri Instalasi Listrik Bangunan Aula..
Isometri Air Bersih dan Kotor Bangunan SMP	18	Potongan Prinsip.....
Isometri Instalasi Listrik Bangunan SMP	19	Detail Arsitektur
Denah Bangunan Asrama Lt 1	20	Perspektif Eksterior 1
Denah Bangunan Asrama Lt 2.....	21	Perspektif Eksterior 2
Tampak Depan dan Belakang Bangunan Asrama	22	Perspektif Eksterior 3
Tampak Samping Kanan dan Kiri Bangunan Asrama	23	Perspektif Eksterior 4

DAFTAR PUSTAKA

7kototalago.Net akses 29 oktober 2017

Abdul Aziz Abdul Rauf, *Kiat Sukses Menjadi Hafidz Qur'an Da'iyyah*, (Bandung: Pt Syaamil Cipta Media, 2004).

Agus Darma. Kontekstualisme dalam Arsitektur. staffsite.gunadarma.ac.id. akses pada tanggal 20 September 2017.

Bagoes P. Wirymartomo. 2002. Urbanitas dan Seni Bima Perkotaan. Jakarta: Balai Pustaka.

Data sensus penduduk 2010 – Badan Pusat Statistik Republik Indonesia.

[Data jumlah pondok pesantren Kab. Lima Puluh Kota. Kemenag Kab. Lima Puluh Kota.](#)

Daftar Cagar Budaya Tidak Bergerak Provinsi Sumatera Barat 2012.

Dharma. Agus. *Kontekstualisme dalam Arsitektur*. Staffsite.gunadarma.ac.id.

Dhofier.1994. *Tradisi Pesantren, studi tentang Pandangan Hidup Kyai*, Jakarta hal:44.

Dr. Hindayani. 2014. Ejurnal.uajy.ac.id diakses 17 januari 2018

Feilden.2003.Conservation of Historic Buildings. Jordan Hill, Oxford: Architectural.Press.

Golda dkk.2011. *The Common Room Design of Islamic Boarding School: A Preliminary Research in Yogyakarta Islamic Boarding School*. International Journal of Engineering & Technology IJET-IJENS.

Hasan-Uddin Khan. 2015. *ARCHITECTURAL CONSERVATION AS A TOOL FOR CULTURAL CONTINUITY: A Focus on the Built Environment of Islam*. Roger Williams University, Bristol, Rhode Island, USA.

Hendro. Eko.2011. Konservasi Masjid Agung Kauman Semarang sebagai Cagar Budaya. Jurusan Sejarah Universitas Diponegoro.

<https://kbbi.web.id/kurikulum> akses 29 oktober 2017

[Kurikulum 2013. Kementerian Pendidikan dan Budaya. 2013.](#)

Lutfy,Ahmad. 2013. *Metode Tahfidz Quran*. Holistik

Mahmud Yunus, *Kamus Arab-Indonesia*, (Jakarta: Hidayah Agung, 1990).

Musyair, Zainudin. *Implementasi Pemerintah Nagari Berdasarkan Hak Asal Usul Adat Minangkabau, Ombak*. Yogyakarta. 2008.

Orbasli, Aylin. 2008. Architectural Conservation. Brirish Library.

Pelita.or.id. akses tanggal 20 September 2017.

Piagam Burra 1999 (hasil revisi, tingkat internasional).

Piagam venice 1964 (revisi piagam Athens 1931, tingkat internasional).

Sahraiyan. Faraneh. 2017. *Aesthetic Fitness of New Buildings in Historic Environment: Compatibility and Contextual Design*. Contemporary Urban Affairs.

Suryono, Alwin. 2012. PELESTARIAN ARSITEKTUR MUSEUM SONOBUDOYO YOGYAKARTA. LEMBAGA PENELITIAN dan PENGABDIAN kepada MASYARAKAT. Universitas Katolik Parayangan

Syatibi AH. M., "Sejarah Perkembangan Lembaga Tahfizul Qur'an di Indonesia" dalam Muhammad Shohib dan Bunyamin Yusuf Surur (ed.), *Memelihara Kemurnian Al Qur'an Profil Lembaga Tahfiz Al-Qur'an di Nusantara*, (Jakarta: Lajnah Pentashih Mushaf Al-Qur'an, 2011).

Undang – undang Republik Indonesia no 11 tahun 2011.

Widati. Titiani. 2015. *PENDEKATAN KONTEKSTUAL DALAM ARSITEKTUR FRANK LLOYD WRIGHT*. Jurnal Perspektif Arsitektur.

yunishara.blogspot.com 2016 akses 20 september 2017

Zarkasy, 1998. *Pondok Pesantren sebagai Pendidikan dan Dakwah*. Jakarta: GIP.